

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pertumbuhan awal dan kemunculan koloni *Trichophyton rubrum* pada media PDA dengan pelarut ekstrak rebusan kacang hijau lebih cepat dibandingkan kontrol. Koloni pada konsentrasi 40%, 50%, dan 60% muncul pada hari ke-1, sedangkan kontrol pada hari ke-2.
2. Rerata diameter koloni *Trichophyton rubrum* berbeda pada setiap konsentrasi. Diameter terbesar diperoleh pada konsentrasi 40% (79,76 mm), diikuti kontrol (72,70 mm), konsentrasi 50% (68,50 mm), dan konsentrasi 60% (55,55 mm). Konsentrasi 40% merupakan formulasi paling optimal.
3. Modifikasi media PDA dengan ekstrak rebusan kacang hijau berpengaruh terhadap pertumbuhan *Trichophyton rubrum*. Media modifikasi mempercepat pertumbuhan awal dan menunjukkan perbedaan diameter koloni yang signifikan ( $p < 0,001$ ).
4. Efektivitas tertinggi terdapat pada konsentrasi 40%, sedangkan peningkatan konsentrasi tidak selalu meningkatkan pertumbuhan jamur.

#### B. Saran

1. Bagi akademisi, mahasiswa, dan peneliti, temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan media kultur jamur dari bahan alami, khususnya dengan memanfaatkan ekstrak rebusan kacang hijau

*(Vigna radiata L.)* sebagai pengganti pelarut dalam media *Potato Dextrose Agar* (PDA).

2. Bagi laboratorium pendidikan dan penelitian, disarankan untuk menggunakan ekstrak rebusan kacang hijau sebagai pelarut alternatif yang lebih hemat biaya untuk media PDA, khususnya pada konsentrasi 40%, dengan tetap menjaga standar kualitas dan sterilitas media secara ketat.
3. Bagi dosen dan mahasiswa, penelitian ini berfungsi sebagai bahan ajar, panduan praktis, dan landasan untuk merancang eksperimen mengenai pertumbuhan jamur dalam media yang dimodifikasi.
4. Bagi peneliti di masa mendatang, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan memperluas rentang konsentrasi, menganalisis komposisi nutrisi, dan menguji spesies jamur lain atau media yang berbeda guna menghasilkan temuan yang lebih komprehensif